

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah adalah salah satu lembaga formal dalam sistem pendidikan yang berfungsi sebagai tempat proses belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Kegiatan proses pembelajaran merupakan kegiatan pokok dalam keseluruhan kegiatan pendidikan di sekolah. Hal ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan dalam bentuk terjadinya perubahan tingkah laku, pengetahuan, maupun keterampilan siswa tergantung pada bagaimana proses pembelajaran yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik.

Sejalan dengan usaha pencapaian hasil belajar suatu proses pembelajaran di sekolah, sudah tentu akan menuntut sistem pendidikan dan pengajaran yang lebih baik pula termasuk didalamnya struktur program sampai kepada bagaimana metode yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Seiring dengan kemajuan di dunia pendidikan, muncul banyak metode pembelajaran yang dapat menjadi salah satu alternatif dari permasalahan pembelajaran yang ada saat ini, sekaligus dapat digunakan untuk menciptakan suksesnya tujuan pembelajaran. Meskipun begitu, metode pembelajaran belum banyak diterapkan di sekolah, hal ini karena masih banyak guru yang belum memahami metode-metode dalam pembelajaran. Memberikan pembelajaran yang menarik, praktis dan diminati oleh siswa adalah tugas bagi setiap seorang guru, khususnya guru pendidikan jasmani.

Oleh karena itu guru harus mampu menyesuaikan kebutuhan yang berhubungan dengan siswa dan materi pembelajaran tersebut.

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga merupakan bidang studi yang disampaikan kepada siswa baik dari tingkat pendidikan dasar sampai dengan pendidikan menengah dan pembelajaran tersebut sama pentingnya dengan bidang studi yang lain. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani guru dituntut untuk mampu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan, khususnya aspek psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut guru penjas harus mampu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa. Salah satu materi pendidikan jasmani yang tercantum dalam kurikulum adalah *passing* bawah permainan bola voli.

Observasi yang dilakukan peneliti pada bulan Mei 2015 di SMA Perguruan Keluarga dengan materi yang diajarkan *passing* bawah permainan bola voli, terlihat masih banyak siswa yang belum mampu melakukan *passing* bawah bola voli dengan teknik yang benar. Dari pengamatan peneliti, perkenaan bola dibagian tangan saat melakukan *passing* bawah bola voli hampir semua siswa tehniknya salah sehingga arah bola yang dipukul tidak sesuai dengan sasarannya, dan ancang-ancang saat melakukan *passing* terlihat masih banyak yang salah tidak sesuai dengan tehnik yang benar dan sulitnya siswa memukul bola hingga sampai kedaerah pertahanan lawan. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa kelas X SMA Perguruan Keluarga saat melakukan *passing* bawah bola voli masih tergolong rendah.

Dari pengamatan peneliti, dan fenomena yang terjadi berkenaan bola pada kedua pergelangan tangan saat melakukan *passing* bawah bola voli hampir semua siswa tekniknya salah sehingga arah bola yang di *passing* tidak sesuai dengan sasarannya, kedua lutut dan posisi badan saat melakukan *passing* terlihat masih banyak yang salah tidak sesuai dengan teknik yang benar dan sulitnya siswa *passing* bola hingga sampai ke daerah pertahanan lawan. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa kelas X SMA Perguruan Keluarga Pematang Siantar saat melakukan *passing* bawah bola voli masih tergolong rendah.

Berdasarkan data yang diberikan oleh guru penjas pada peneliti, dari 30 siswa kelas SMA Perguruan Keluarga Pematang Siantar hanya 9 siswa (24,15%) yang mampu mencapai nilai ketuntasan belajar, sedangkan 21 siswa (74,85%) yang lain belum mampu mencapai nilai ketuntasan belajar. Kriteria ketuntasan minimum (KKM) untuk materi *passing* bawah bola voli yang sudah ditetapkan oleh sekolah tersebut adalah 70, ini berarti bahwa setiap siswa harus mampu mencapai nilai minimal 70 agar dikategorikan tuntas dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli. Berdasarkan ketuntasan belajar yang diperoleh siswa kelas X SMA Perguruan Keluarga Pematang Siantar 24,15% masih jauh dari kriteria ketuntasan belajar yang mengharuskan ketuntasan sebanyak 85% siswa dalam satu kelas.

Fenomena yang terjadi pada saat melakukan *passing* bawah adalah pada saat melakukan *passing* bawah siswa sering melakukan kesalahan terutama pada saat melakukan sikap awal dan perkenaan tangan dengan bola, *passing* bawah yang dilakukan sering gagal dan bola sering melenceng kesamping dan perkenaan

bola tidak tepat. Menurut peneliti, guru penjas perlu memberikan perhatian atau merespon gejala ini sebagai hal tidak biasa. Selama ini siswa merasa bosan dalam mengikuti mata pelajaran bola voli, motivasi siswa masih rendah, belum mengacu pada pengembangan serta belum mengikat perhatian siswa pada pelajaran yang mereka ikuti. Siswa belum menumbuh rasa ingin tahu pada hal-hal baru yang sedang dipelajari, belum menumbuhkan perilaku belajar positif pada diri siswa dan partisipasi siswa belum ada dalam berinteraksi di dalam kegiatan pembelajaran.

Melihat masalah yang terjadi di kelas X SMA Perguruan Keluarga Pematang Siantar tentang hasil belajar *passing* bawah permainan bola voli siswa dalam kategori rendah, dan dengan berbagai permasalahan-permasalahan yang ada, perlu kiranya mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut diatas. atas dasar itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah SMA Perguruan Keluarga Pematang Siantar. Berdasarkan bimbingan oleh dosen pembimbing dan pertimbangan oleh peneliti dalam mencari solusi mengatasi masalah disekolah tersebut, peneliti memilih alternatif menggunakan *variasi* pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa kelas X SMA Perguruan Keluarga Pematang Siantar. Menurut peneliti, guru penjas perlu memberikan perhatian atau merespon gejala ini dan tidak menganggap hal ini sebagai hal yang biasa.

Apabila hal ini dibiarkan berlarut-larut dkuatirkan akan menurunkan prestasi belajar penjas siswa secara umum. Perlu dicari solusi yang tepat dalam masalah ini, agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran penjas, terutama pada materi *passing* bawah. Dalam hal ini salah satu alternative

yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran seperti melalui penerapan *variasi* pembelajaran yang tepat. Melalui penerapan *variasi* pembelajaran yang tepat, proses pembelajaran bola voli terutama pada materi *passing* bawah bola voli diharapkan akan dapat berjalan lebih optimal. Hambatan dan rintangan yang terdapat pada proses pembelajaran selama ini dapat diatasi.

Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan *variasi* pembelajaran yang cocok untuk disetiap pembelajaran. Salah satunya dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli yaitu dengan menggunakan *variasi* pembelajaran. Penggunaan *variasi* ini akan membantu siswa dalam memahami keterampilan *passing* bawah bola voli karena dalam pembelajaran ini siswa diajak untuk memahami teknik-teknik *passing* bola voli melalui berbagai cara pemahaman materi/strategi seperti belajar mengingat, berfikir, memodifikasi diri dan membuat suatu kesimpulan. Keterangan-keterangan dari guru serta dibantu dengan saling bertukar pengalaman antar sesama siswa sangat akan membantu jalannya proses pembelajaran yang dilakukan. Setelah itu dapat diukur hasil belajar siswa melalui serangkaian tes *passing* bawah bola voli.

Pada dasarnya *variasi* pembelajaran menekankan pada siswa bekerja dalam suatu kelompok yang dibentuk sedemikian hingga agar setiap anggotanya dapat berkomunikasi dengan nyaman dalam menyampaikan pendapat ataupun bertanya dalam rangka bertukar pengalaman keberhasilan belajar satu dengan yang lainnya. Pada proses pembelajaran, siswa dilatih untuk dapat menguasai

materi pembelajaran melalui kemampuan menyelesaikan masalah dengan baik dan benar.

Berdasarkan beberapa alasan penggunaan media audiovisual tersebut diatas yang dilakukan oleh peneliti, peneliti merasa yakin dapat meningkatkan hasil belajar dan mengatasi berbagai permasalahan-permasalahan yang ada pada pembelajaran *passing* bawah bola voli, maka peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas X SMA Perguruan Keluarga Pematang Siantar 2015/2016”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah penyampaian materi yang dilaksanakan telah bervariasi atau masih monoton dalam pembelajaran? Apakah kurangnya perhatian guru dalam memilih metode yang cocok pada suatu materi pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa? Apakah penggunaan metode yang sudah tersedia tidak efektif sehingga terjadi pemahaman yang kurang sesuai terhadap sebuah materi? Bagaimanakah hasil belajar peserta didik terutama dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli? Apakah yang dimaksud dengan *variasi* pembelajaran? Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran *variasi* pembelajaran pada proses pembelajaran *passing* bawah pada siswa kelas X SMA Perguruan Keluarga Pematang Siantar Tahun Ajaran 2015/2016?

### C. Batasan Masalah

Untuk menghindari interpersi yang berbeda dalam penelitian ini, maka perlu kiranya menentukan pembatasan masalah pada hal-hal pokok saja untuk mempertegas sasaran yang akan dicapai. Adapun yang menjadi pembatasan masalah terdapat dalam variabel bebas dan variabel terikat, adapun variabel bebas yang menjadi pembatasan masalah adalah “ Menggunakan *Variasi* Pembelajaran Pada Siswa Kelas X SMA Perguruan Keluarga Pematang Siantar Tahun Ajaran 2015/2016”. Sedangkan yang menjadi pembatasan masalah dalam variabel terikatnya adalah “ Hasil Belajar *Passing* Bawah Dalam Permainan Bola Voli”

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah:

Bagaimana peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli menggunakan *variasi* pembelajaran pada siswa kelas X SMA Perguruan Keluarga Pematang Siantar tahun ajaran 2015/2016?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Menggunakan *Variasi* Pembelajaran Pada Siswa kelas X SMA Perguruan Keluarga Pematang Siantar Tahun Ajaran 2015/2016.

## F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan dapat bermanfaat untuk :

1. Sebagai bahan pertimbangan untuk pihak sekolah SMA Perguruan Keluarga Pematang Siantar Tahun Ajaran 2015/2016 dalam menerapkan pembelajaran di sekolah dengan menggunakan *Variasi Pembelajaran*.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru pendidikan jasmani di SMA Perguruan Keluarga Pematang Siantar untuk menerapkan sistem pembelajaran yang lebih baik nantinya.
3. Sebagai bahan informasi dan pustaka untuk para peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.
4. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti.